

BAB IV

METODE PENELITIAN

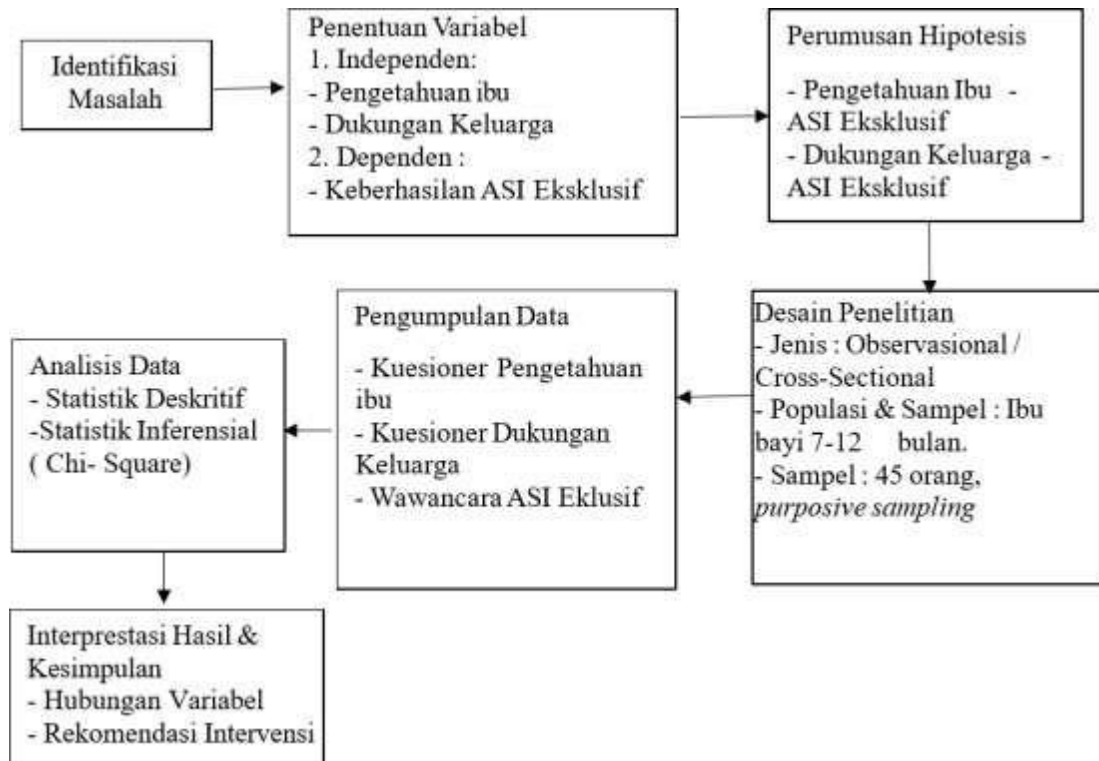
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Desain penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi pengetahuan ibu dan dukungan keluarga, sedangkan variabel terikat adalah keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lite Kabupaten Flores Timur.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari persiapan hingga analisis data.



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lite dan lima Posyandu di wilayah Kecamatan Adonara Tengah, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan April 2026 sampai Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lite dengan jumlah sebanyak 50 orang.

2. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
- b. Ibu dan bayi tidak memiliki kondisi kesehatan yang dapat menghambat pemberian ASI, seperti ibu tidak menderita HIV/AIDS dan bayi tidak

mengalami kelainan bawaan yang mengganggu proses menyusui, misalnya bibir sumbing.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

4. Besar Sampel

Penentuan besar sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% ($d = 0,05$), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d = tingkat kesalahan

Perhitungan besar sampel:

$$n = \frac{50}{1+50(0.05^2)}$$
$$n = \frac{50}{1.125} = 44.44 \approx 45$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dan pemberian ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan dan register Puskesmas Lite mengenai jumlah ibu yang memiliki bayi usia 7–12 bulan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas wawancara terstruktur dan kuesioner.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap responden mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayi.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Kuesioner disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

Skala pengukuran dukungan keluarga menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Pernyataan Positif

1. Sangat setuju (SS) = nilai 5
2. Setuju (S) = nilai 4
3. Ragu-ragu (RG) = nilai 3
4. Tidak setuju (TS) = nilai 2
5. Sangat tidak setuju (STS) = nilai 1

Pernyataan Negatif

1. Sangat setuju (SS) = nilai 1
2. Setuju (S) = nilai 2
3. Ragu-ragu (RG) = nilai 3
4. Tidak setuju (TS) = nilai 4
5. Sangat tidak setuju (STS) = nilai 5

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengajukan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- b. Mengurus izin penelitian di lokasi penelitian.
- c. Menentukan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Lite.
- d. Menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden melalui informed consent.
- e. Melakukan wawancara mengenai pemberian ASI eksklusif dengan durasi sekitar lima menit.
- f. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi selama kurang lebih 10 menit.
- g. Mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kelengkapan data serta mencatat hasil wawancara.
- h. Mengucapkan terima kasih kepada responden setelah proses pengumpulan data selesai.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran data.
- b. Coding, yaitu memberikan kode numerik pada data yang diperoleh.
- c. Entry data, yaitu memasukkan data ke dalam program IBM SPSS Statistics

26 untuk dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
- Jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Apabila syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternatif yaitu uji koefisien kontingensi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian kesehatan sebagai berikut:

1. Autonomy (Otonomi)

Menghormati hak dan martabat responden dengan memberikan informed consent sebelum pengumpulan data dilakukan.

2. Beneficence dan Non-maleficence

Menjamin bahwa penelitian memberikan manfaat bagi responden dan tidak menimbulkan kerugian fisik maupun psikologis.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, melainkan menggunakan kode atau inisial.

4. Justice (Keadilan)

Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden dalam proses pengambilan sampel dan pengumpulan data.